

**TRANSFORMASI MAKNA PENGGUNAN FRAGMENTEN  
AYAT AL QUR'AN DALAM HIZB GAZALI**



**Oleh:**

**Oki Dwi Rahmanto**

**NIM: 19205010005**

**TESIS**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**  
Diajukan Kepada Program Magister (S2) Aqidah dan Filsafat Islam  
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh

Gelar Megister Agama

**YOGYAKARTA**

**2021**

**PERNYATAAN KEASLIAN  
DAN BEBAS DARI PLAGIARISME**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Oki Dwi Rahmanto  
NIM : 19205010005  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam  
Konsentrasi : Studi al Qur'an dan Hadis

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Naskah tesis ini bebas dari plagiarisme. Jika di kemudian hari terbukti bahwa naskah tesis ini bukan karya saya sendiri atau terdapat plagiasi di dalamnya, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 17 Juni 2021

Saya yang menyatakan,



Oki Dwi Rahmanto, S.Ag  
NIM: 19205010005

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,

Ketua Program Studi Magister (S2)  
Aqidah dan Filsafat Islam  
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran  
Islam  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr.wb.*

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

### **TRANSFORMASI MAKNA PENGGUNAAN FRAGMENT AYAT AL QUR'AN DALAM HIZB GAZALI**

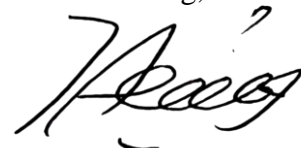
Yang ditulis oleh :

Nama : Oki Dwi Rahmanto  
NIM : 19205010005  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam  
Konsentrasi : Studi al-Qur'an dan Tafsir

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Aqidah dan Filsafat Islam, Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Agama.

*Wassalamu 'aiakum wr.wb.*

Yogyakarta, 17 Juni 2021  
Pembimbing,



Dr. H. Zuhri, S.Ag, M.Ag.  
NIP. 197007112001121001



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-879/Un.02/DU/PP.00.9/07/2021

Tugas Akhir dengan judul : TRANSFORMASI MAKNA PENGGUNAN FRAGMENT AYAT AL QUR'AN DALAM HIZB GAZALI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : OKI DWI RAHMANTO  
Nomor Induk Mahasiswa : 19205010005  
Telah diujikan pada : Jumat, 25 Juni 2021  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Dr. H. Zuhri, S.Ag. M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 60e199a4b0615



Penguji I  
Dr. Ali Imron, S.Th.I., M.S.I  
SIGNED

Valid ID: 60deb47d50ea8



Penguji II  
Dr. Nurun Najwah, M.Ag  
SIGNED

Valid ID: 60de8a5203289



Yogyakarta, 25 Juni 2021  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.  
SIGNED

Valid ID: 60e261ce84495

## MOTTO

لَا تُعَادِ النَّاسَ فِي أَوْطَانِهِمْ # فَلَمَّا يُرَعَى غَرِيبُ الْوَطَنِ

وَإِذَا شِئْتَ عَيْشًا بَيْنَهُمْ # خَالِقِ النَّاسَ بِخُلُقٍ حَسَنٍ

Artinya: “Janganlah engkau memusuhi manusia di tanah air mereka, karena jarang sekali orang asing diperhatikan. Dan apabila engkau menginginkan hidup yang tenang diantara mereka engkau harus pergauli mereka dengan akhlak atau budi pekerti yang baik”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **PERSEMBAHAN**

Tesis ini penulis persembahkan kepada:

Almamater Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Prodi Aqidah dan Filsafat

Islam, Konsentrasi Studi Qur'an dan Hadis

Kepada Keluarga Besar dan Orang Tua saya yaitu Bapak Anwaruddin dan Ibu  
Wanti Serta Keluarga Besar Pondok Pesantren Al- Luqmaniyyah Yogyakarta dan

Darul Muslihin



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman transliterasi arab latin ini sesuai dengan SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1987 dan no. 05436/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan	
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan	
ب	bā'	B	Be	
ت	tā'	T	Te	
ث	sā'	s	es (dengan titik di atas)	
ج	jīm	J	Je	
ح	hā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)	
خ	khā'	Kh	ka dan ha	
د	dāl	D	De	
ذ	zāl	z	zet (dengan titik di atas)	
ر	rā'	R	Er	

ز	zai	Z	Zet	
س	sīn	S	Es	
ش	syīn	Sy	es dan ye	
ص	ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)	
ض	ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)	
ط	ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)	
ظ	ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)	
ع	'ain	'	koma terbalik di atas	
غ	gain	G	Ge	
ف	fā'	F	Ef	
ق	Qāf	Q	Qi	
ك	Kāf	K	Ka	
ل	Lām	L	El	
م	mīm	M	Em	
ن	Nūn	N	En	
و	Wāwu	W	We	
ه	hā	H	Ha	



ء	hamzah	'	Apostrof	
ي	yā'	Y	Ye	

## B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda syaddah, ditulis rangkap, contoh:

متعقدين ditulis *muta‘aqqadīn*

عدة ditulis *‘iddah*

## C. Ta' marbūṭah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h,

هبة ditulis *hibah*

جزية ditulis *jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t, contoh:

نعمة الله ditulis *ni‘matullah*

زكاة الفطر ditulis *zakātul-fiṭri*

## D. Vokal pendek

◌َ (fatḥah) ditulis a contoh ضَرَبَ ditulis daraba

◌ِ (kasrah) ditulis i contoh فَهِمَ ditulis fahima

◌ُ (dammah) ditulis u contoh كُتِبَ ditulis kutiba

## E. Vokal panjang

1. Fatḥah+alif ditulis ā (garis diatas)

جاهلية ditulis *jāhiliyyah*

2. Fathāh+alif maqṣūr, ditulis ā (garis diatas)

يسعى ditulis *yas'ā*

3. Kasrah+yā' mati, ditulis ī (garis diatas)

مجيد ditulis *majīd*

4. Dhammah+wāwu mati, ditulis ū (garis diatas)

فروض ditulis *furūd*

#### F. Vokal-vokal rangkap

1. Fathāh dan yā' mati ditulis ai, contoh:

بينكم ditulis *bainakum*

2. Fathāh dan wāwu mati ditulis au, contoh:

قول ditulis *qaul*

#### G. Vokal-vokal yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof (‘)

انتم ditulis *a'antum*

اعدت ditulis *u'iddat*

لئن شكرتم ditulis *la'in syakartum*

#### H. Kata sandang Alif dan Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah contoh:

القران ditulis *Al-Qur'ān*

القياس ditulis *Al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

الشمس ditulis *Asy-Syams*

السماء ditulis *As-Samā'*

### **I. Huruf besar**

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

### **J. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat**

1. Dapat ditulis menurut penulisannya.

ذوى الفروض ditulis *Zāwi al-funūd*

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut,

contoh:

أهل السنة ditulis *Ahl as-Sunnah*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* *rabbi al-'alamin*, puji syukur penulis haturkan kepada Allah swt, Tuhan semesta alam yang telah memberikan rahmat, nikmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini dengan judul “ Transformasi Makna Penggunaan Fragmen Ayat al Qur’an Dalam Hizb Gazāli”. Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpah kepada *khatamu al-anbiya’*, Nabi Muhammad saw, yang dengan ajaran agama Islam, membawa umat manusia dari *jahiliyyah* menuju cahaya ilahi.

Selesainya penulisan tugas akhir ini tentu tidak dapat terlepas dari dukungan dan motivasi banyak pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan setulusnya kepada:

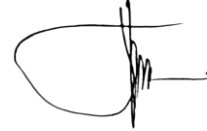
1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, M.A selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
3. Dr. Imam Iqbal., S.Fi.I.,M.S.I, selaku ketua program magister (S2) Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. H. Zuhri, S.Ag., M.Ag selaku dosen pembimbing tesis dan dosen pembimbing akademik yang dengan ketelitian dan kesabarannya

membimbing penulis serta memberikan motivasi dan wawasan keilmuan kepada penulis.

5. Bapak dan ibu dosen UIN sunan kalijaga, khususnya prodi Aqidah dan Filsafat Islam konsentrasi Studi Qur'an dan Hadis yang telah berjasa dalam mendidik para mahasiswa dan mengembangkan ilmu pengetahuan.
6. Seluruh staf administrasi fakultas yang telah memberikan pelayanan dengan baik selama penulis melakukan studi.
7. Bapak Anwaruddin dan Ibu Wanti, serta Kakak-Kakak saya Mas tono, Mas Arif, Mb Asih, Mb Eka dan seluruh keluarga besar saya yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah berkorban moril dan materil, memberikan dukungan baik itu motivasi, ataupun nasehat-nasehatnya sehingga penulis terus menjadi pribadi yang lebih baik.
8. Kepada guru saya Ustadz Andri Efriadi selaku pengasuh pondok pesantren Darul Muslihin yang telah membimbing dan memberikan motivasi agar bisa manusia yang baik dan bermanfaat bagi umat
9. Abah Naim Salimi selaku pengasuh pondok pesantren Luqmaniyyah yang telah mendidik kami baik itu secara akhlak ataupun keilmuan
10. Kepada teman-teman seperjuangan S2 Konsentrasi Studi Qur'an dan Hadis yang selalu menemani dan mengajarkan beberapa hal tentang penulisan karya ilmiah
11. Kepada teman-teman saya Alm. Rintis Fiyoga, Maulana Yusuf Susanto, Muhammad Aziz, Muhammad Nasir, Ubadillah Romdloni, Charismanto, dan

semua teman-teman saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah kebersamai saya dalam suka ataupun duka.

Yogyakarta, 17 Juni 2021



Oki Dwi Rahmanto  
NIM. 19205010005



## Abstrak

Al Qur'an merupakan kalam Allah yang telah dipatenkan dalam mushaf Utsmani kini telah bertransformasi menjadi *ḥizb gāzālī*. Sejarah menyebutkan sejak zaman sahabat al Qur'an sudah mulai bertransformasi seperti adanya pembagian juz yang dilakukan oleh para sahabat baik itu 1/2, 1/3, 1/5, yang dijadikan sebagai sarana tilawah untuk memudahkan dalam menghafal al Qur'an. Kemudian pada masa Al-Hajaj bin Yusuf Ats-Tsaqofi menambahkan tanda-tanda dalam al Qur'an serta memberi istilah didalamnya. Sampai era pertengahan al Qur'an kemudian bertransformasi yang menjadikannya sebagai pelindung diri dari orang yang tidak menyukai seperti halnya seperti *ḥizb gāzālī*. Dalam *ḥizb gāzālī* setidaknya ayat al Qur'an banyak mengalami perubahan dari segi fungsinya. Al Qur'an yang mempunyai fungsi asal sebagai peringatan ataupun nasehat bagi pembacanya, kini berubah dan tidak mementingkan hal tersebut. *Ḥizb gāzālī* dikarang karena adanya penolakan dari para fuqaha terkait dengan penyebaran kitab *iḥyā' ulūmuddīn* yang kemudian *ḥizb gāzālī* dijadikan sebagai pelindung diri dari orang-orang yang tidak menyukai Imam Gazali. Dari sinilah peneliti menemukan dua pertanyaan terkait dengan hal tersebut, pertama, apa yang melatarbelakangi lahir dan berkembangnya *ḥizb gāzālī*? kedua, bagaimana transformasi makna penggunaan ayat al Qur'an di dalam *ḥizb gāzālī*?

Penelitian ini termasuk kedalam *library research* yang berarti data diambil secara kualitatif dengan menggunakan buku, kamus atau jurnal yang berkaitan. Metode yang peneliti gunakan yaitu deskriptif-analitis artinya dalam pembahasan akan memaparkan mengenai pengertian, latarbelakang munculnya serta pengamalan *ḥizb gāzālī*. Setelah peneliti memperoleh gambaran mengenai *ḥizb gāzālī* secara detail kemudian peneliti melanjutkan dengan menganalisis *ḥizb gāzālī*. Teori yang digunakan yaitu transformasi atau perubahan milik William A. Haviland. Hasil yang diperoleh yaitu terdapat transformasi pada *ḥizb gāzālī*. Al Qur'an sejatinya sangat mementingkan kisah-kisah agar bisa diambil pelajaran oleh pembacanya akan tetapi dalam *ḥizb gāzālī* kisa-kisah dalam al Qur'an kurang diperhatikan karena hanya mengutip ayat secara parsial sehingga menghilangkan esensi makna yang terkandung. Selanjutnya ayat-ayat yang disusun tidak seperti halnya ketetapan didalam mushaf Utsmani yaitu diawali dari surat *al-Fātihah* dan diakhiri dengan surat *an-Nās* akan tetapi diawali dari surat *al-Fātihah*, dilanjutkan dengan surat al-an'am: 1, surat aṣ-ṣāfāt: 98 dan diakhir dengan surat al-Burūj: 22. Selanjutnya terdapat sisipan doa didalamnya. Dalam pengamalan *ḥizb gāzālī* pembaca wajib melakukan ritual seperti puasa selama tujuh hari berturut-turut, serta membaca *ḥizb gāzālī* selama berpuasa tersebut. Apabila tidak sanggup maka wajib mengulanginya.

**Kata Kunci:** *Ḥizb gāzālī*, Transformasi, Al-Luqmaniyyah

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS DARI PLAGIARISME .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN DEKAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Kajian Pustaka .....	7
E. Kerangka Teori .....	11
F. Metode Penelitian .....	14
G. Sistematika Pembahasan.....	17
<b>BAB I : SEJARAH PERKEMBANGAN DAN KEPENGARANGAN HIZB GAZALI .....</b>	<b>20</b>
A. Pengertian <i>Hizb</i> .....	20
B. Sejarah Perkembangan <i>Hizb</i> .....	22
C. Riwayat Hidup Imam Gazāli .....	25
D. Pendidikan Imam Gazāli .....	27
E. Kondisi Sosial Pengarang <i>Hizb Gazāli</i> .....	30
F. Sistematika Kitab <i>Hizb Gazāli</i> .....	34
<b>BAB III : PENGAMALAN BACAAN HIZB GAZALI .....</b>	<b>38</b>
A. Letak Geografis Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah.....	38
B. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah ...	40
1. Periode Awal ( 2000-2011 ).....	40
2. Periode Kedua (2011-2016) .....	42
3. Periode Ketiga (2016-Sekarang).....	43
C. Visi, Misi dan Tujuan.....	45
D. Kegiatan Pendidikan .....	46
E. Kegiatan Tahunan .....	47
F. Keadaan Santri Sarana dan Prasarana .....	48
G. Munculnya Tradisi Pembacaan <i>Hizb Gazāli</i> .....	49
H. Prosesi Pembacaan <i>Hizb Gazāli</i> .....	50
1. Pemberian Ijazah <i>Hizb Gazāli</i> .....	50
2. Tirakat .....	52
3. Mengamalkan Bacaan <i>Hizb Gazāli</i> .....	52



<b>BAB IV</b>	<b>: MAKNA FRAGMENT AL QUR'AN DALAM HIZB</b>	
	<b>GĀZALI.....</b>	<b>61</b>
	A. Kebudayaan Penggunaan Fragment Ayat Al Qur'an .....	61
	B. Transformasi Makna Al Qur'an dalam <i>Hizb Gazāli</i> .....	67
	1. Transformasi Minor .....	70
	a. Fungsi Kisah Tidak Diperhatikan.....	70
	b. Urutan Surat Menjadi Tidak Penting .....	81
	c. Satuan Ayat Menjadi Tidak Penting .....	84
	d. Terdapat Sisipan Doa dalam <i>Hizb Gazāli</i> .....	86
	2. Transformasi Mayor .....	88
	a. Niat dan Tujuan .....	90
	b. Ritual.....	90
<b>BAB V</b>	<b>: PENUTUP.....</b>	<b>93</b>
	A. Kesimpulan .....	93
	B. Saran.....	94
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>95</b>
	<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>102</b>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latarbelakang Masalah

Al Qur'an selama ini idialitasnya adalah diawali dari surat *al-Fātihah* dan diakhiri dengan surat *an-Nās* yang dimaknai secara berurutan, dibahas secara komperhensif dengan menggunakan literatur ilmu tafsir.<sup>1</sup> Disisi lain fakta dalam masyarakat ditemukan literatur teks ayat al Qur'an yang diambil secara acak oleh sebagian orang untuk kepentingan atau gagasan yang mereka bangun.<sup>2</sup> Misalnya dalam khotbah dan tulisan-tulisan ilmiah mereka mengambil ayat al Qur'an yang digunakan untuk memperkuat argumennya. Selain itu, terdapat juga pengambilan ayat al Qur'an didalam teks-teks non al Qur'an seperti khotbah, kitab tasawuf dan kitab fiqih yang mempunyai tujuan sebagai penjelas, penguat, pengambilan hukum, dakwah dan nasihat.<sup>3</sup> Tapi ternyata dalam kenyataanya pengambilan ayat al Qur'an tidak semuanya mempunyai pola-pola seperti itu, ada pula fakta mereka mengumpulkan ayat-ayat al

---

<sup>1</sup> Ansharuddin, "Sistematika Susunan Surat dalam al Qur'an," *Jurnal Studi Keislaman*, vol. 02, no. 02, (2016), 211.

<sup>2</sup> Muhammad Zaim, "(Isu dan Strategi Pengembangan Pendidikan Islam)" *Jurnal Muslim Heritage*, vol. 04, no. 02 (2019), 241.

<sup>3</sup> Rahmat Sholihin, "Munasabah Al-Quran: Studi Menemukan Tema Yang Saling Berkorelasi Dalam Konteks Pendidikan Islam," *Journal of Islamic and Law Studies*, vol. 02, no. 01 (2018), 9.

Qur'an tidak mempunyai tujuan *istidlāl*, atau *tabyīn*, tapi untuk menemukan makna baru. Pola-pola seperti ini, perlu dijelaskan lebih lanjut karena ada dalam masyarakat, tapi praktis belum dijawab secara teoritis.

Banyak literatur yang ditemukan dalam masyarakat Indonesia mengenai potongan ayat al Qur'an yang digabungkan menjadi satu bagian utuh. Mengamalkan potongan ayat al Qur'an di Indonesia telah menjadi kebudayaan dalam masyarakat. Pertama yaitu bacaan tahlil yang banyak dibaca dan diamalkan oleh kaum *Nahdiyyin*. Bacaan tersebut berfungsi sebagai doa dalam rangka upacara kematian. Selanjutnya yaitu bacaan *al-ma'sūrāt*. *Al-Ma'sūrāt* merupakan kumpulan ayat al Qur'an, hadis, dzikir, dan doa sesuai dengan tuntunan Nabi Muhammad. Kemudian bacaan *majmu'atul munawwar*. Bacaan tersebut berisikan doa-doa dan ayat al Qur'an yang dipercaya mempunyai magis tertentu oleh pembacanya. Selain itu terdapat juga bacaan *hizb* yang banyak diamalkan oleh umat Islam terutama di lingkungan pesantren.

Pondok pesantren Luqmaniyyah Yogyakarta merupakan pondok salaf yang masih lestari dalam mengamalkan pembacaan *hizb* di kegiatan mujahadahnya. *Hizb* merupakan potongan ayat-ayat al Qur'an yang digabungkan menjadi satu bagian dan dikarang oleh ulama masyhur tertentu untuk diamalkan sekelompok orang atau individu yang digunakan sebagai dzikir dan doa serta bertujuan untuk mendekatkan diri pada Allah. Selain itu *hizb* memiliki fadilah seperti menyembuhkan penyakit dan

dapat mengabulkan hajat. <sup>4</sup>Salah satu *ḥizb* yang diamalkan di pondok pesantren Luqmaniyyah Yogyakarta yaitu *ḥizb gazāli* karangan Imam Abu Hamid Muhammad bin Muhammad al Gazāli ath-Thusi asy-Syafi'i. Pada teks *ḥizb gazāli* diawali dari surat *al-Fātiḥah* yang kemudian dilanjutkan berberapa ayat seperti surat al-An'ām: 1, aṣ-Ṣafat: 98, al-Anbiyya: 88, Yūsuf: 24, Gāfir: 45, Gāfir: 56, al-Baqarah: 256, al-Kahfi: 88 kemudian ditutup dengan surat al-Burūj: 20-22.<sup>5</sup>

Rangkaian pembacaan *ḥizb gazāli* di pondok pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta dimulai pada pukul 03.30 pagi yang diawali dengan sholat hajat yang dipimipin Imam yang telah ditentukan oleh pengasuh. Setelah melakukan sholat hajat 2 raka'at, kemudian Imam memimpin dengan membaca *tawasul* kepada Nabi, sahabat, keluarganya, serta orang muslim baik itu yang sudah meninggal atau masih hidup, dan kepada para *masyīkh*. Setelah membaca *tawasul* kemudian dilanjutkan dengan membaca *al Fātiḥah* 41 kali, potongan ayat kursi ( *wa lā yaūduhū hifdhumā wa huwal 'aliyyul 'adhīm* ) 49 kali, *Bismilāhiroḥmānirroḥīm* sebanyak 786 kali, pembacaan *ḥizb gazāli* 1 kali, *lā ḥaula wa lā quwwata*

---

<sup>4</sup> Oki Dwi Rahmanto, "Reading *Ḥizb gazāli* In Boarding School Luqmaniyyah Yogyakarta", vol. 08, (2020), hlm. 89.

<sup>5</sup> *Ḥizb Gazāli*, T.T.

*illa bilāhil ‘aliyyil ‘adīm* sebanyak 100 kali, *astghfirullāhal‘adīm* sebanyak 100 kali, *Lā ilaha ilalāh* 100 kali dan diakhiri dengan doa.<sup>6</sup>

Redaksi diatas melihatkan bahwa dalam *hizb gazāli* banyak dijumpai dengan potongan ayat al Qur’an. Potongan ayat al Qur’an yang digabungkan dengan potongan ayat lain, adanya pengurangan, penambahan ayat al Qur’an, hingga memanipulasi bagian al Qur’an sangat dipercaya pada dunia magis atau ia memiliki kekuatan magis tertentu yang dapat mengabulkan segala hajat yang diinginkan.<sup>7</sup> Hal ini menjadi kontradiktif, karena susunan al Qur’an sudah dipatenkan pada mushaf utsmani. <sup>8</sup>Bahkan menurut Arkoun, al Qur’an yang ada saat ini sebagai mushaf utsmani merupakan sesuatu yang tidak boleh diganti susunannya. Susunan mushaf tersebut dianggap otoritatif dan tidak dapat diubah-ubah ataupun diacak baik itu susunan kata, kalimat ataupun ayat.<sup>9</sup> Karena, hal ini berlandaskan bahwa susunan al Qur’an bersifat *tauqifi* artinya susunan yang telah ada berasal dari Muhammad SAW, sehingga kesepakatan ini kemudian dikodifikasi didalam mushaf ustmani.

Fragmen ayat al Qur’an didalam *hizb gazāli* banyak mengalami perubahan atau transformasi. Perubahan-perubahan yang terjadi seperti

---

<sup>6</sup> *Teks Hizib Ghozali*, Tegalrejo, Magelang.

<sup>7</sup> Siddiq Abdur Rozzaq, “Transformasi Fragmen Al-Qur’an dalam Magi: Studi atas Majmu’atul-Munawwar,” *Jurnal Nun*, vol. 6, no. 1 (2020), 107.

<sup>8</sup> Herfin Fahri, “Al-Quran dan Keautentikannya; Kajian tentang Rasm Al-Qur’an dalam Mushaf Uthmani,” *Al Hikmah Jurnal Studi Keislaman* 10, no. 02 (2020), 142.

<sup>9</sup> Rozzaq, “Transformasi Fragmen Al-Qur’an dalam Magi: Studi atas Majmu’atul-Munawwar,”. 108.

halnya tidak mementingkan urutan ayat yang bersifat *tauqifi*, meninggalkan unsur kesatuan ayat sehingga seperti halnya kisah-kisah dalam al Qur'an yang awalnya mempunyai tujuan sebagai pelajaran bagi pembacanya, tapi dalam *hizb gazāli* tidak mementingkan hal tersebut. Bahkan bila seseorang ingin mengamalkan bacaan *hizb gazāli*, seseorang dituntut untuk melakukan tirakat-tirakat yang telah ditentukan.<sup>10</sup> Tirakat tersebut guna menjadi syarat seseorang bila ingin mengamalkan dan mendapatkan fadilah-fadilah bacaan *hizb gazāli*.<sup>11</sup>

Sebelum melakukan tirakat biasanya seseorang wajib meminta *ijazah* kepada guru atau mursyidnya. *Ijazah* yaitu izin yang diberikan guru kepada muridnya untuk mengamalkan sesuatu agar tidak melenceng dengan kaidah-kaidah yang telah ditentukan.<sup>12</sup> Setelah seseorang mendapatkan izin dari guru, selanjutnya ia wajib melaksanakan tirakat yaitu dengan puasa selama tujuh hari berturut-turut dan membaca bacaan *hizb* selama tujuh kali dalam satu hari. Hal ini tentunya sangat berbeda kaitanya dengan membaca dan mengamalkan al Qur'an. Al Qur'an dalam pembacaannya tidaklah perlu untuk melakukan sebuah tirakat atau *ijazah* dalam mengamalkannya. Bila seseorang ingin mendapatkan pahala

---

<sup>10</sup> Oki Dwi Rahmanto, "Pembacaan *Hizb gazāli* Di Pondok Pesantren Luqmaniyyah Yogyakarta Perspektif Teori Sosiologi Pengetahuan Karl Mannheim," *Living Islam*, vol. 03, no. 01, (2020), 37, [Http://Ejournal.Uin-Suka.Ac.Id/Ushuluddin/Li/Index](http://Ejournal.Uin-Suka.Ac.Id/Ushuluddin/Li/Index).

<sup>11</sup> Muhammad Abdullah, "Pesantren (Studi Kasus Wirid Asma'ul Husna Dan Hizib Lathif Di Brangsong Kendal)," *Jurnal Metasatra*, vol. 4, no. 1 (2011), 40.

<sup>12</sup> E. Ova Siti Sofwatul Ummah, "Tarekat, Kesalehan Ritual, Spiritual Dan Sosial: Praktik Pengamalan Tarekat Syadziliyah Di Banten," *Al-A'raf: Jurnal Pemikiran Islam Dan Filsafat*, vol. 15, no. 2, (31 Desember 2018): 320, <https://doi.org/10.22515/ajpif.V15i2.1448>.

membaca al Qur'an cukuplah ia membaca secara tartil dan benar. Tentunya menjadi sangat menarik karena al Qur'an yang dikenal sudah dipatenkan dalam mushaf utsmani dan tidak bisa berubah baik itu susunan ayat maupun suratnya, kini bertransformasi menjadi *ḥizb gazāli*. Transformasi makna yang terdapat dalam *ḥizb gazāli* tidak hanya berkaitan dengan susunan *ḥizb gazāli* yang diacak, terdapat banyak ayat yang dituangkan dalam *ḥizb gazāli* secara tidak lengkap, akan tetapi yang membedakan dengan *ḥizb* yang lain yaitu terdapat ritual serta niat dan tujuan praktis yang berbeda.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latarbelakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka penelitian ini akan dibatasi terhadap dua rumusan masalah yaitu:

1. Apa yang melatar belakangi lahir dan berkembangnya *ḥizb gazāli*?
2. Bagaimana transformasi makna fragmen ayat al Qur'an di dalam *ḥizb gazāli*?

## **C. Tujuan dan Kegunaan**

Setelah melihat dari latarbelakang dan rumusan masalah, kiranya penelitian ini dimaksudkan untuk:

### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui latarbelakang sejarah penulisan, pengertian, dan pengamalan *ḥizb gazāli*.

- b. Untuk membangun pemahaman dan argumen-argumen ilmiah atas fenomena transformasi makna penggunaan fragmen ayat al-Qur'an dalam *hizb gazāli*.

## 2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara teoritis, penelitian ini mampu menambah wawasan dibidang ilmu-ilmu keislaman, khususnya ilmu-ilmu tafsir dan pemikiran keislaman di Indonesia
- b. Secara praktis penelitian ini diharapkan memberi kontribusi dan dapat memberikan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan serta sebagai bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya.

## D. Telaah Pustaka

Telaah pustaka ini penting dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui posisi karyanya terhadap karya-karya yang telah ada sebelumnya. Dalam telaah pustaka ini, penulis akan mendiskripsikan beberapa sumber maupun literatur yang ada.

*Pertama*, Jurnal karya Siddiq Abdur Razaq dengan judul *Transformasi Fragmen Al Qur'an dalam Magi: Studi atas Majmu'atul-Munawwar*.<sup>13</sup> Hasil yang didapat dalam jurnal ini yaitu *majmu'atul-munawwar* berisi fragmen al Qur'an yang telah diubah menjadi sihir. Al Qur'an telah berubah dari teks agama menjadi teks magis. Perubahan

---

<sup>13</sup> Rozzaq, "Transformasi Fragmen Al-Qur'an Dalam Magi: Studi Atas Majmu'atul-Munawwar."



fragmen Al-Qur'an *Majmu'atul-Munawwar* yaitu terlihat dari penggunaan ayat al Qur'an sebagai mantra. Banyak ayat al Qur'an yang digunakan sebagai mantra misalnya surat Tāhā: 39, Ali Imrān: 46, al-Baqarah 225, Tāhā: 25-36, Maryam: 29-36, al-Anbiya: 79-80. Perubahan yang lain yaitu bentuk-bentuk ayat al Qur'an. Maksudnya terdapat perubahan tatanan al Qur'an yang seharusnya telah memiliki pakem tersendiri seperti terdapat banyak rajah.

*Kedua*, Jurnal karya Hilmah Latif dengan judul *Melacak Alur Pemaparan dan Fragmen Kisah Ashab Al-Kahfi Dalam Al Qur'an*.<sup>14</sup> Hasil yang didapat dalam jurnal ini yaitu memaparkan tentang kisah Ashabul Kahfi yang terdapat didalam surat al-Kahfi: 9-12. Pada surat al-Kahfi menjelaskan tentang ringkasan kisah Ashabul Kahfi, selanjutnya baru diikuti fragmen kisahnya dimulai dari ayat (13-6) yang menjelaskan mengapa mereka masuk surga, selanjutnya ayat (17-18) yang menjelaskan keadaan mereka didalam gua, kemudian ayat (19-25) yang menerangkan tentang suasana mereka bangun tidur, sikap penduduk kota, perselisihan mengenai jumlah mereka, dan lama waktu mereka dalam gua.

*Ketiga*, Jurnal karya Alfianoor dengan judul *Ayat Al-Qur'an dalam Mantra Banjar*.<sup>15</sup> Hasil yang didapat dalam penelitian ini yaitu fragmen al Qur'an yang digunakan sebagai mantra oleh orang Banjar. Al Qur'an yang

---

<sup>14</sup> Hilmah Latif, "Melacak Alur Pemaparan Dan Fragmen Kisah Ashab Al-Kahfi Dalam Al-Qur'an," *Jurnal Tafsere*, vol. 04, no. 02, (2016), 22.

<sup>15</sup> Alfianoor Alfianoor, "Ayat Al-Qur'an Dalam Mantra Banjar," *Nalar: Jurnal Peradaban Dan Pemikiran Islam*, vol. 1, no. 1 (29 Juli 2017): 27, <https://doi.org/10.23971/Njppi.V1i1.900>.

sangat dijunjung tinggi dan dihormati rupanya disikapi oleh sebagian masyarakat Banjar dalam berbagai ragam bentuk seperti dalam surat *al-Fātihah*: (5) yang dijadikan sebagai mantra guna-guna, selanjutnya surat *Yāsīn*: (82) yang digunakan supaya orang yang disayangi menjadi rindu, kemudian surat *as-Ṣad*: (34) yang dipercaya bisa melengketkan orang yang dicintai.

*Keempat*, Jurnal karya Oki Dwi Rahmanto dengan judul *Pembacaan ḥizb gazāli di Pondok Pesantren Luqmaniyyah Yogyakarta*.<sup>16</sup> Penelitian tersebut termasuk penelitian lapangan dengan mengaitkan teori sosiologi pengetahuan Karl Mannheim. Hasil yang diperoleh mengenai pembacaan *ḥizb gazāli* di Pondok Pesantren Luqmaniyyah yaitu terdapat tiga pemaknaan yaitu objektif, subjektif dan dokumenter. Makna objektif dalam pembacaan *ḥizb gazāli* yaitu pembacaan *ḥizb gazāli* merupakan sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah, makna subjektifnya yaitu pembacaan *ḥizb gazāli* dapat mengabulkan segala hajat yang diinginkan, kemudian makna dokumenternya yaitu pembacaan *ḥizb gazāli* sudah menjadi budaya dalam kehidupan pondok pesantren secara turun temurun.

*Kelima*, Thesis karya Lisnu Afifah dengan judul *Anasir Sastrawi dalam ḥizb gazāli (kajian struktural)*.<sup>17</sup> Dalam penelitian tersebut dijumpai

---

<sup>16</sup> Rahmanto, "Pembacaan *Ḥizb gazāli* Di Pondok Pesantren Luqmaniyyah Yogyakarta Perspektif Teori Sosiologi Pengetahuan Karl Mannheim."

<sup>17</sup> Lisnu Afifah, *Anasir sastrawi dalam Ḥizb Gazāli: (kajian struktural)* (Malang: Universitas Negeri Malang, 2017).

beberapa hasil penelitian yaitu anasir intrinsik dalam *ḥizb gazāli* berupa ancaman bagi orang-orang kafir dan kabar gembira bagi orang-orang yang beriman. Anasir sastra dalam *ḥizb gazāli* berupa diksi gaya bahasa berupa perumpamaan, berkisah dan bersumpah. Kemudian makna yang terkandung dibalik anasir intrinsik dan anasir sastrawi adalah mengandung doa, yaitu: doa supaya dijadikan sebagai orang-orang yang beriman dan dilindungi dari orang-orang kafir.

*Keenam*, Jurnal karya Muhammad Abdullah dengan judul *Fungsi Wirid dan Hizb dalam Sastra Lisan Pesantren* (Studi Kasus Wirid Asmaul Husna dan *Hizb Lathif* di Brangsong Kendal). Hasil yang didapat dalam jurnal ini yaitu dalam pembacaan *ḥizb* ini memiliki fungsi yaitu sebagai pendakatan diri kepada Allah, pengobatan dan penghancur musuh. Jurnal tersebut menjelaskan merupakan penelitian lapangan yang terfokus dalam kajian living Qur'an. Dalam pemaparan jurnal tersebut tidak mencantumkan fragmen-fragmen ayat al Qur'an hanya melihat dari segi fungsi bacaan *ḥizb* tersebut.<sup>18</sup>

*Ketujuh*, Thesis karya Uswatun Hasanah dengan judul *Analisis Kesalahan Fonetik dalam Pembacaan Hizb Naḥḍatul Waṭan Karya TGKH. M. Zainuddin Abdul Majid*. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini yaitu mengenai kesalahan fonetik yang terjadi pada pembacaan *ḥizb naḥḍatul waṭan* yaitu bunyi kesalahan vokal dan bunyi kesalahan

---

<sup>18</sup> Muhammad Abdullah, "Pesantren (Studi Kasus Wirid Asma'ul Husna Dan Hizib Lathif Di Brangsong Kendal)" *Jurnal Metasastra*, Vol.4, No. 1 (November 2011), 42.

konsonan.<sup>19</sup> Thesis ini juga tidak menyinggung akan fragmen ayat al Qur'an yang terdapat dalam *hizb nahḍatul waṭan* karena terfokuskan terhadap kesalahan bunyi baik itu kesalahan vokal ataupun konsonan.

*Kedelapan*, Jurnal karya Sadip Indra Irawan dan Siti Nurjannah dengan judul *Tasawuf Nusantara: Studi Tarekat Hizb Nahḍatul Waṭan*

<sup>20</sup>Diantara tarekat *mu'tabaroh* yang berkembang di Nusantara sebagian besar adalah berasal dari Timur Tengah, seperti tarekat Qadiriyyah, Naqshabandiyah, Syadziliyyah dan Syatiriyyah. Dalam penelitian ini dijelaskan mengenai silsilah sanad yang yang jelas dengan susunan mata rantai yang menyambung ke Rasulullah dan ada yang mengeklaim langsung di talqin oleh Rasulullah.

## E. Kerangka Teori

Fragmen secara bahasa berarti cuplikan atau petikan, bagian atau pecahan dari suatu yang utuh.<sup>21</sup> Secara istlahi, fragmen digunakan dalam sastra, khususnya dalam dunia seni-seni peran seperti teater atau sandiwara. Dalam konteks ini, fragmen menjadi sebuah potongan dan rangkaian berbagai cuplikan peristiwa yang memberikan makna atau

---

<sup>19</sup> Uswatun Hasanah," *Analisis Kesalahan Fonetik dalam Pembacaan Hizib Nahdatul Waton Karya TGKH. m. zainuddin Abdul Majid* "(Thesis-Uin Sunan Kalijaga, 2019), 20.

<sup>20</sup> Sadip Indra Irawan Dan Siti Nurjannah, "Tasawuf Nusantara: Studi Tarekat Hizib Nahdlatul Wathan" *Jurnal Yaqzan*, Vol.2.No.2 (Desember 2016), 216.

<sup>21</sup> "KBBI," t.t.

pesan tertentu kepada orang lain.<sup>22</sup>Salah satu fragmen al Qur'an yang diusung oleh ulama klasik adalah mengkompilasi potongan atau fragmen bagian ayat-ayat al-Qur'an untuk kemudian dikemas atau dibingkai dalam satu kesatuan bernama *hizb*.

Sementara yang dimaksud dengan *hizb* adalah sebuah proses merangkai kata-kata yang digunakan sebagai dzikir dan doa oleh sebuah komunitas.<sup>23</sup> Rangkain tersebut biasanya berupa ayat al Qur'an yang dijadikan menjadi satu bagian utuh yang dibaca oleh komunitas tertentu.<sup>24</sup> Selain ayat al Qur'an biasanya *hizb* juga berkaitan dengan doa atau dzikir. Ayat al Qur'an yang terdapat dalam *hizb* sering dijumpai hanya potongan-potongan ayat al Qur'an seperti dalam *hizb gazāli* karya Imam Abū Ḥāmid Muhammad bin Muhammad Gazāli ath-Thusi asy-Syāfi'i. Dalam *hizb gazāli* terdapat banyak transformasi/perubahan makna. Al Qur'an yang selama ini dikenal sudah paten dalam mushaf Utsmani kini berubah dan mengalami perubahan makna baik itu minor ataupun mayor.

Transformasi merupakan kata serapan dari bahasa Inggris *Transformation*. Dalam kamus Bahasa Indonesia kata transformasi memiliki arti perubahan bentuk, sifat, fungsi dan lain sebagainya. Menurut

---

<sup>22</sup> C. Elias, "The Fragment: Towards a History and Poetics of a Performative Genre," t.t., 33.

<sup>23</sup> Zuhri, "Lantunan Syair Li Khamsatun Di Tengah Pandemi Covid-19: Perspektif Living Islam," *Living Islam* 03, no. 01 (2020): 17.

<sup>24</sup> Zuhri, "Lantunan Syair Li Khamsatun Di Tengah Pandemi Covid-19: Perspektif Living Islam," 18.

Oxford Dictionary kata tersebut memiliki arti *a marked change in form, nature, or appearance* yaitu transformasi merupakan sebuah pertanda perbuahan bentuk, sifat, atau penampilan.<sup>25</sup> Dalam *ḥizb gāzali* memuat fragmen-fragmen al Qur'an yang digabungkan menjadi satu bagian utuh yang telah memiliki magis tersendiri. Fragmen al Qur'an yang terdapat dalam *ḥizb gāzali* tidak serta merta kalam Allah yang bertujuan sebagai penjelas, penguat hukum ataupun sebagai pembelajaran bagi pembacanya akan tetapi *ḥizb gāzali* telah berubah dalam pemaknaanya.

Fenomena atas reaksi dan penerimaan al Qur'an oleh seseorang disebut dengan resepsi. Al Qur'an yang diresepsi oleh seseorang secara hermeneutis menghasilkan karya seperti kitab tafsir fiqih dan lain sebagainya. Akan tetapi bila al Qur'an diresepsi secara fungsional maka al Qur'an akan bertransformasi atau berubah kedalam kehidupan manusia termasuk menjadi sebuah kebudayaan magis.<sup>26</sup> Penulis mengkatagorikan Transformasi al Qur'an dalam *ḥizb gāzali* menjadi dua bagian yaitu transformasi minor dan transformasi mayor. Transformasi minor yaitu perubahan al Qur'an yang terjadi dalam *ḥizb gāzali* secara spesifik yang dapat dilihat secara kasat mata perubahannya. Sedangkan transformasi

---

<sup>25</sup> Siddiq Abdur Rozzaq, "Transformasi Fragmen Al-Qur'an dalam Magi: Studi atas Majmu'atul-Munawwar," *Nun* 6, no. 1 (2020), 127.

<sup>26</sup> Rozzaq, "Transformasi Fragmen Al-Qur'an dalam Magi: Studi atas Majmu'atul-Munawwar, 128.

mayor yaitu perubahan al Qur'an yang telah terjadi secara general yakni al Qur'an dalam *hizb gāzali* telah berubah secara menyeluruh.

Terkait dengan transformasi Haviland mengungkapkan bahwa struktur unsur-unsur kebudayaan bertransformasi karena bermacam-macam sebab. Terdapat empat mekanisme perubahan, *pertama*, penemuan (invention), *kedua*, difusi, *ketiga*, hilangnya unsur kebudayaan (cultural loss), yang terakhir yakni akulturasi. Yang dimaksud dengan penemuan yaitu apabila seseorang mendapatkan sesuatu yang baru dalam masyarakat, yang kemudian diterima oleh anggota yang lainnya. Difusi yaitu memasukan sesuatu dari kelompok yang lain ke kelompoknya. Kehilangan unsur budaya yaitu adanya unsur tata laku yang ditinggalkan tanpa menggantikannya. Sedangkan Akulturasi yaitu perubahan yang sangat besar disebabkan oleh kontak atau pertemuan secara langsung, sehingga mempengaruhi kebudayaan yang ada.<sup>27</sup>

#### **F. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan teknik yang digunakan peneliti dalam mengoprasikan penelitian untuk mendapatkan solusi dari problem yang diajukan. Dalam penelitian ilmiah aspek metodologis mempunyai posisi yang sangat penting, karena ia digunakan untuk memecah problem secara sistematis. Jenis penelitian ini bersifat kepustakaan (library

---

<sup>27</sup> William A. Haviland, *Antropologi*, terj. Soekadijo (Jakarta: Erlangga, 1998), 251.

research). Sebuah penelitian yang menggunakan metode kualitatif.<sup>28</sup>Data-data yang digunakan berkaitan dengan buku, jurnal, kamus atau pun artikel yang berkaitan dengan penelitian ini. Penelitian kepustakaan tentu membutuhkan olahan secara teoritis. Oleh karena itu dalam penelitian ini perlu dicantumkan seperti sumber data, pengumpulan data, dan analisis data.

#### 1. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini yaitu data yang diperoleh dari buku-buku atau jurnal yang berkaitan dan relevan dengan penelitian transformasi penggunaan fragmen ayat Al Qur'an dalam *ḥizb gazāli*. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data skunder. Sumber data primer yaitu sumber data yang utama, autentik atau data langsung didapat dari tulisan tokoh tersebut. Adapun yang tergolong dalam sumber data primer yaitu teks *ḥizb gazāli*. Sedangkan yang dimaksud dengan data skunder yaitu data pendukung yang diperoleh dari sumber lain, seperti karya yang relevan transformasi makna penggunaan fragmen ayat Al Qur'an dalam *ḥizb gazāli*.<sup>29</sup>

#### 2. Pengumpulan Data

---

<sup>28</sup> Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 25.

<sup>29</sup> Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1995), 50.



Teknik pengumpulan data merupakan alat ukur yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian. Dalam hal ini, peneliti akan mengumpulkan data tentang pengertian *ḥizb*, sejarah perkembangan *ḥizb*, biografi pengarang, kondisi sosial kepengaran *ḥizb gazāli*, serta sistematika penulisan *ḥizb gazāli*. Setelah mendiskripsikan tentang gambaran umum mengenai *ḥizb gazāli*, peneliti selanjutnya memaparkan mengenai pengamalan bacaan *ḥizb gazāli*. Sebelum memaparkan tentang pengamalan *ḥizb gazāli*, peneliti akan memaparkan tentang awal mula berkembangnya bacaan *ḥizb gazāli*. Pondok pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta merupakan pesantren salaf yang hingga saat ini masih merutinitaskan bacaan *ḥizb gazāli*, guna mendapatkan pengamalan bacaan tersebut maka peneliti akan mendeskripsikan secara detail tentang pondok pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta, seperti letak geografis, sejarah berdirinya, awal mulanya adanya bacaan *ḥizb gazāli*, serta pengamalan yang dilakukan di pesantren tersebut.

### 3. Analisis Data

Metode yang digunakan dalam menganalisa data yang telah diperoleh dari penelitian pustaka adalah menggunakan pendekatan deskriptif-analisis. Deskriptif adalah interpretasi makna teks dengan menggunakan bahasa peneliti untuk memparafrasekan dan mendeskripsikan sumber data yang diperoleh dari resensi, jurnal, artikel dan buku-buku lain yang berhubungan dengan

penelitian.<sup>30</sup> Analisis adalah langkah yang ditempuh setelah penelitian terkumpul dengan memaparkan fragmen ayat al Qur'an yang ada dalam *hizb gazāli* kemudian memetakannya sesuai dengan teori yang digunakan.<sup>31</sup> Teori yang akan digunakan yaitu teori transformasi William A. Haviland guna mencermati fenomena perubahan ayat al Qur'an yang diyakini telah final dalam susunannya akan tetapi berubah menjadi *hizb gazāli* yang diamalkan oleh umat Islam. Peneliti nantinya akan memetakan transformasi makna penggunaan fragmen ayat al Qur'an dalam *hizb gazāli* yang nantinya akan dibagi menjadi dua macam transformasi minor dan transformasi mayor.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas dan komperhensif mengenai isi dan pembahasan tulisan ini maka peneliti membagi pada tiga pembahasan utama yakni pendahuluan, isi dan penutup. Dengan menggunakan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab *pertama* berisi tentang pendahuluan yang berisi seputar latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

---

<sup>30</sup> Sahiron Syamsuddin, *Tafsir Studies* (Yogyakarta: eLSAQ, 2009), xv.

<sup>31</sup> Nashruddin Baidan, *Metode Penafsiran Al-Qur'an* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002), 68.

Bab *kedua* berisi tentang gambaran umum mengenai pengertian *hizb*, sejarah perkembangan *hizb*, riwayat hidup, pendidikan pengarang *hizb gazāli*, kondisi sosial kepengarangan *hizb gazāli* dan sistematika kitab *hizb gazāli*. Hal ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pemahaman secara umum tentang gambaran *hizb gazāli*. Dengan demikian dapat diketahui secara menyeluruh tentang pengertian, sejarah perkembangan, riwayat hidup, pendidikan dan kondisi sosial tentang kepengarangan *hizb gazāli*. Sehingga memudahkan dalam melakukan penelitian terkait dengan transformasi makna penggunaan fragmen ayat al Qur'an dalam *hizb gazāli*.

Bab *ketiga*, berupa pemaparan tentang pengamalan bacaan *hizb gazāli*. Pengamalan ini bisa dilihat dari tradisi yang ada di salah satu pondok pesantren salaf yang ada di Yogyakarta yakni pondok pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta. Karena, di pesantren tersebut hingga saat ini masih merutinkan bacaan *hizb gazāli*. Sebelum masuk ke pengamalan *hizb gazāli* yang ada di pesantren tersebut, peneliti sedikit memaparkan tentang letak geografis, sejarah berdirinya, kegiatan pesantren baik itu mingguan atau tahunan, awal mula berkembangnya pembacaan *hizb gazāli* di pondok pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta serta pengamalan yang dilakukan dalam pembacaan *hizb gazāli*.

Bab *keempat*, diawali dari peta kebudayaan fragmen al Qur'an yang ada di Indonesia, serta dilanjutkan dengan analisis terhadap transformasi makna penggunaan fragmen ayat al Qur'an dalam *hizb gazāli*. Analisis

tersebut berkaitan dengan adanya transformasi makna yang ada dalam *hizb gazāli*. Transformasi makna tersebut terbagi menjadi dua bagian yaitu transformasi minor dan mayor.

Bab *kelima* merupakan bab penutup, membahas akhir penulisan tesis yang memuat kesimpulan dan saran. Hal ini perlu dicantumkan disetiap akhir pembahasan tulisan sebagai ringkasan dari semua pembahasan dan saran bagi penelitian kedepan.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. *Ḥizb gazāli* merupakan karangan Imam Gāzali yang diamalkan ketika ia mengalami kesusahan terutama dalam hal kepengarangan kitab *Ihyā' 'Ulūmūddin*, pada waktu pemerintahan raja Yūsuf bin Tasyfīn di dinasti Murobbīṭūn. Sewaktu itu para ahli *fuqahā* mengusulkan terhadap Yūsuf bin Tasyfīn untuk membakar kitab *Ihyā' 'Ulūmūddin* dan dilarang dalam hal penyebarannya di daerah Maroko karena kitab *Ihyā' 'Ulūmūddin* banyak membahas kalam yang banyak dipertentangkan oleh para ahli *fuqahā* pada masa itu. Setelah kerajaan Murobbīṭūn runtuh akhirnya digantikan oleh Muhammad al-Mahdi, ia merupakan salah satu putra murid Imam Gāzali dan menjadikan kerajaan Murobbīṭūn diubah namanya menjadi Muwaḥidūn. Dan sampai sekarang pembacaan *Ḥizb gazāli* masih lestari diamalkan oleh umat Islam baik itu sebagai dzikir atau mengharapkan fadilah yang terkandung didalamnya seperti dijauhkan dari segala kesusahan yang diterima.
2. Al Qur'an yang sudah dipatenkan dalam mushaf Utsmani kini telah banyak bertransformasi seperti adanya *ḥizb gazāli*. Dalam *ḥizb gazāli* al Qur'an setidaknya mengalami perubahan dari fungsi asalnya yaitu

sebagai peringatan bagi pembacanya. Faktanya dalam *ḥizb gazāli* banyak yang tidak mementingkan kisah-kisah yang terdapat al Qur'an. Dengan cara memotong sebagian ayat dan menggabungkan atas ayat yang lain, atas inilah pesan yang disampaikan al Qur'an pun akan tidak lengkap dan tidak sesuai dengan makna asalnya. Selain itu urutan pada *ḥizb gazāli* tidak sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh al Qur'an yaitu dimulai dari surat al-Fatihah, dilanjutkan dengan seperti adanya surat al-an'ām: 1, surat aṣ-ṣāfāt: 98, surat al-anbiyā: 88, sampai diakhiri dengan surat al-Burūj. Dengan adanya perubahan bentuk atau terpotongnya ayat-ayat menjadikan *ḥizb gazāli* mempunyai fadilah tertentu seperti rizkinya dilancarkan dan dijauhkan dari penyakit. Perubahan yang lain yaitu adanya niat yang disandarkan oleh seseorang yang mengamalkan *ḥizb* untuk memperoleh fadilah yang ada serta adanya ritual sebelum mengamalkan *ḥizb* seperti puasa dan meminta ijazah atas guru dalam mengamalkannya.

## **B. Saran**

1. Dari penelitian ini tentunya masih banyak kekurangan baqik itu dari penulisan ataupun penerapan teori sehingga sangat diinginkan akan kritik dan saran yang membangun guna untuk kemajuan para akademisi yang ada di Indonesia
2. Peneliti menyarankan bagi para akademisi yang ingin melakukan penelitian atas *ḥizb gazāli* bisa menggunakan teori munasabah ayat. Karena, penelitian ini lebih berfokus pada transformasi ayat al Qur'an yang ada dalam *ḥizb gazāli*.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Haviland, William. *Antropologi*. Jakarta: Erlangga, 1998.
- Abdillah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim bin Al-Mughirah bin Barduzbah Al-Ju'fi Al-Bukhari., Abu. *Sahihul Bukhari*. Beirut: Dar Ibn Katsir, 1987.
- Abdullah, Cholid. "Tradisi Pesantren Sebagai Pusat Peradaban Muslim Nusantara." *Al-A'raf: Jurnal Pemikiran Islam dan Filsafat* 11, no. 2 (30 Desember 2014): 17. <https://doi.org/10.22515/ajpif.v11i2.1188>.
- Abdullah, Muhammad. "PESANTREN (Studi Kasus Wirid Asma'ul Husna dan Hizib Lathif di Brangsong Kendal)." *Jurnal Metasastra* 4, no. 1 (2011): 7.
- Afifah, Lisnu. *Anasir sastrawi dalam Hizib Ghazali: (kajian struktural)*. Malang: Universitas Negeri Malang, 2017.
- Ahmad, Athoullah. "Makna Basmalah Dalam Perspektif Ilmu Hikmat." *ALQALAM* 24, no. 3 (31 Desember 2007): 340. <https://doi.org/10.32678/alqalam.v24i3.1662>.
- Aiman, Ummul, dan Masnaria Dewi Rahmah Siregar. "Uslub Muqabalah Dalam Al-Qur'an." *Tafsé: Journal of Qur'anic Studies* 1, no. 1 (2017): 15.
- Aini, Evi Nur. "Pengaruh Regulasi Emosi Terhadap Kematangan Sosial Pada Mahasiswa Di Pondok Pesantren Al Luqmaniyyah Yogyakarta." *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan dan Konseling* 03, no. 04 (April 2017): 11.
- Al Basir, Qohar. "Simbolisasi Tradisi Ngabdul Qodiran Di Pondok Pesantren Al Luqmaniyyah Yogyakarta: Kajian Living Qur'an." *Diya Afkar: Jurnal Studi al-Quran dan al-Hadis* 7, no. 02 (30 Desember 2019): 341. <https://doi.org/10.24235/diyaafkar.v7i02.5805>.
- Al-Bana, Hasan. *al-Ma'sūrāt*. Semarang: Pustaka Nuun, t.t.
- Alfianoor, Alfianoor. "Ayat Al-Qur'an Dalam Mantra Banjar." *Nalar: Jurnal Peradaban dan Pemikiran Islam* 1, no. 1 (29 Juli 2017): 27. <https://doi.org/10.23971/njppi.v1i1.900>.
- Al-Qurthubi. *Tafsir al-Qurthubi, terj. Amir Hamzah*. Jakarta: Pustaka Azzam, 2008.
- Ansharuddin. "Sistematika Susunan Surat dalam al Qur'an." *Jurnal Studi Keislaman* 02, no. 02 (2016): 220.

- Anton, dan Mawarti. “Ungkapan Tradisional Dalam Upacara Adat Perkawinan Masyarakat Bajo Di Pulau Balu Kabupaten Muna Barat.” *Jurnal Humanika* 3, no. 15 (Desember 2015).
- Ash-Shiddieqy, T. M. Hasbi. *Tafsir An-Nur*, t.t.
- Asnajib, Muhammad. “Resepsi Dzikir Al-Ma’tsurat Dalam Menghafal Alquran (analisis Tindakan Pada Santri Islamic Boarding House Budi Mulia Dua Pada Masa Pandemi Corona.” *Al-Bayan: Jurnal Studi Ilmu Al- Qur’an dan Tafsir* 5, no. 1 (13 Juli 2020). <https://doi.org/10.15575/al-bayan.v5i1.8190>.
- Asy-Syanqiti. *Tafsir Adhwa’ul Bayan, terj. Fakhrurazi*. Jakarta: Pustaka Azzam, 2007.
- Azmi, Armaya. “Penerapan Kaidah Fikih Tentang Niat ‘Al-Umuru bi Maqasidiha’ Dalam Kasus Tindak Pidana Pembunuhan.” *Taqnin: Jurnal Syari’ah dan Hukum* 01, no. 02 (2019).
- Badar, Tamir. *Para Penakluk Muslim Yang Tak Terlupakan*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2013.
- Baidan, Nashruddin. *Metode Penafsiran Al-Qur’an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, t.t.
- C. Elias. “The Fragment: Towards a History and Poetics of a Performative Genre,” t.t.
- Chaqoqo, Sri Guno Najib. “Evaluasi Pembelajaran Nahwu dalam Bentuk Munaqasyah di PP Al-Luqmaniyyah Yogyakarta.” *LISANIA: Journal of Arabic Education and Literature* 1, no. 1 (1 Juli 2017): 17. <https://doi.org/10.18326/lisania.v1i1.17-36>.
- Fahri, Herfin. “Al-Quran dan Keautentikannya; Kajian tentang Rasm Al-Qur’an dalam Mushaf Uthmani.” *Al Hikmah Jurnal Studi Keislaman* 10, no. 02 (2020): 154.
- Fatirawahidah. “Sistematika Ayat Dan Surah Al-Qur’an.” *Jurnal Al-Munzir* 09, no. 01 (Mei 2016).
- Firdausy, Hilmy. “Mengenal Sahih Ibn Khuzaymah: Sistematika, Metodologi Dan [o]posisinya Di Antara Kitab Sahih.” *Jurnal Ushuluddin* 25, no. 2 (14 Desember 2017): 188. <https://doi.org/10.24014/jush.v25i2.3507>.
- Ghony, Djunaidi, dan Fauzan Almanshur. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.



- Haeruddin. "Karakteristik Sastra Arab pada Masa Pra-Islam." *Nady Al-Adab* 12, no. 01 (Februari 2016).
- Hidayah, Nur. "Sejarah Sastra Arab Di Andalusia." *Jurnal CMES* 6, no. 2 (14 Juni 2017): 210. <https://doi.org/10.20961/cmcs.6.2.11716>.
- Hoerunisa, Elsa, Wilodati Wilodati, dan Aceng Kosasih. "Strategi Pihak Pesantren Dalam Mengatasi Santri Yang Melakukan Perilaku Menyimpang." *SOSIETAS* 7, no. 1 (9 Maret 2018). <https://doi.org/10.17509/sosietas.v7i1.10344>.
- [https://id.wikipedia.org/wiki/Yusuf\\_bin\\_Tasyfin](https://id.wikipedia.org/wiki/Yusuf_bin_Tasyfin), diakses 18 Maret 2021, t.t.
- Indratmojo, Suharno Noto Anom. "Implementasi Integrasi Pendidikan Salaf dan Khalaf dalam pemikiran KH. Najib Salimi di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta." *Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2019): 13.
- Irawan, Sadip Indra, dan Siti Nurjannah. "Tasawuf Nusantara: Studi Tarekat Hizib Nahdlatul Wathan" 2 (2016): 21.
- Istiqamah, Nurul, dan Nurtanio Agus Purwanto. "The Management of Santri Character Development at Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah." *Journal of The Community Development in Asia* 3, no. 3 (21 September 2020): 13–18. <https://doi.org/10.32535/jcda.v3i3.887>.
- Jamhari. "Al-Ghazali Dan Oposisiya Terhadap Filsafat," t.t.
- Jannah, Nur. "Pengaruh Zikir al-Ma'tsurat dan Terjemahannya Terhadap Penurunan Kecemasan Siswa Menghadapi Ujian Nasional." *Jurnal Studia Insania* 5, no. 2 (28 November 2017): 155. <https://doi.org/10.18592/jsi.v5i2.1480>.
- "KBBI," t.t.
- Khalil, Ahmad bin. *Terjemah Safinatu Najāh*. Menara Kudus, 2020.
- Khoeriyah, Munganatl. "Heutagogy in the Course of Pesantren Education (Case Study at Pesantren Salaf Al-Luqmaniyyah)." *Sunan Kalijaga International Journal on Islamic Educational Research* 3, no. 1 (19 Desember 2019): 66–79. <https://doi.org/10.14421/skijier.2019.2019.31.07>.
- Khudori, Hanif. *Hizb Gaza>li*. Magelang: Maktabah Hasbuna, 2021.
- Latif, Hilmah. "Melacak Alur Pemaparan Dan Fragmen Kisah Ashab Al-Kahfi Dalam Al-Qur'an." *Jurnal Tafseer* 04, no. 02 (2016): 22.
- Librianti, Eka Octalia Indah, Zaenal Mukarom, dan Imron Rosyidi. "Budaya Tahlilan sebagai Media Dakwah" 5 (2019): 20.

- Lu'luil M, Farah, dan Ahmad Zainuddin. "Tradisi Pembacaan Surat Al-Waqi'ah (kajian Living Qur'an Di Pondok Pesantren Al-Hidayah Ii, Pasuruan)." *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, t.t.
- Ma'arif, M Syahar. "Keutamaan Istigfar: Kandungan Makna Istigfar Terhadap Hadist Riwayat Ibn Majah." *Al-Adabiya: Jurnal Kebudayaan dan Keagamaan* 14, no. 02 (11 Januari 2020): 240–60. <https://doi.org/10.37680/adabiya.v14i02.212>.
- Madarina. "Tinjauan Yuridis Terhadap Pengelolaan Sampah di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyya." *Supremasi Hukum* 09, no. 01 (2019).
- Mahliatussikah, Hanik. "Analisis Kisah Nabi Yusuf Dalam Al-Quran Melalui Pendekatan Interdisipliner Psikologi Sastra." *Arabi: Journal of Arabic Studies* 1, no. 2 (31 Desember 2016): 75. <https://doi.org/10.24865/ajas.v1i2.13>.
- Mas'ari, Ahmad. "Tradisi Tahlilan: Potret Akulturasi Agama dan Budaya Khas Islam Nusantara." *Kontekstualita Jurnal Penelitian Sosial dan Keagamaan* 33, no. 01 (Juni 2017): 18.
- Mujab, Saiful. "Memahami Tradisi Spiritualitas Pesantren (sebuah Analisis Sosio-Historis Terhadap Spiritualitas Pesantren Di Indonesia)." *Asketik* 1, no. 2 (2017): 12.
- Muniruddin, Muniruddin. "Bentuk Zikir Dan Fungsinya Dalam Kehidupan Seorang Muslim." *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat* 6, no. 1 (27 Mei 2018): 17. <https://doi.org/10.37064/jpm.v6i1.4982>.
- Mursalim. "Doa Dalam Prespektif al Qur'an." *Jurnal Al-'ulum* 11, no. 01 (Juni 2011).
- Muslimin, Moh. "Pembukuan Dan Pemeliharaan Al-Qur'an." *Jurnal Pemikiran Keislaman* 25, no. 2 (20 September 2014): 245–60. <https://doi.org/10.33367/tribakti.v25i2.181>.
- Musthafa Al-Maragi, Ahmad. *Tafsir Al-Maragi, terj. Bahrhun Abu Bakar*. Semarang: Toha Putra, 1993.
- Nasib Ar-Rifa'i, Muhammad. *Ringkasan Tafsir Ibnu katsir, terj. Syihabuddin*. Jakarta: Gema Insani, 2011.
- Nawawi, Hadari. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1995.
- Nur, Faisal Muhammad. "Konsep Tawassul Dalam Islam." *Jurnal Substantia* 13, no. 2 (Oktober 2011): 7.

- Nur Hadi, Muhammad, dan Nurul Laylia. "Klasifikasi Ilmu dalam Islam Perspektif Imam al Ghozali." *Mu'allim Jurnal Pendidikan Islam* 02, no. 02 (Juni 2020). <https://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/>.
- Pakaya, Aini. "Fenomena Usluḅ Isti'ārah Dalam Al-Qur'an." *Al-'Ajami, Jurnal Bahasa dan Sastra Arab* 05, no. 1 (Juni 2016): 15.
- Pengurus. "Sejarah Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah," t.t.
- Pengurus. *Sejarah Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah*. Yogyakarta: LCC, 2019.
- Pramasto, Arafah. "Pengaruh Sosial-Politik Dan Intelektual Dalam Pembentukan Neo-Sufisme Imam Al-Ghazali." *Jurnal Studi Islam dan Sosial* 13, no. 2 (2019): 14.
- Prayuda, Irfan, Dadang Kuswana, dan Moch Fakhruroji. "Tipe Kepemimpinan KH. R. Sadad MB. Bukhori dalam Memimpin Pesantren." *Tabligh: Jurnal Manajemen Dakwah* 3, no. 3 (2018): 16.
- Puspitasari, Meri Enita. "Analisis Kebijakan Pengoperasian Terminal Giwangan Yogyakarta Sebagai Pengganti Terminal Umbulharjo." *JURNAL DIMENSI* 3, no. 3 (27 Agustus 2016). <https://doi.org/10.33373/dms.v3i3.94>.
- Quthb, Sayyid. *Tafsir Fi Dzilail Qur'an*. Jakarta: Gema Insani, 2003.
- Rahman, Fathor. "Tafsir Saintifik Thanthawi Jauhari Atas Surah Al-Fatihah." *Jurnal Al-Hikmah* 03, no. 02 (2016): 34.
- Rahman, Syahrul. "Studi Kasus Pembacaan al-Ma'tsurat di Pesantren Khalid Bin Walid Pasir Pengaraian Kab. Rokan Hulu." *Jurnal Syhadah* 4, no. 2 (2016): 24.
- Rahmanto, Oki Dwi. "Pembacaan Hizb Gazali Di Pondok Pesantren Luqmaniyyah Yogyakarta Perspektif Teori Sosiologi Pengetahuan Karl Mannheim." *Living Islam* 03, no. 01 (2020).
- Rahmi, Yulia. "Penetapan Susunan Ayat, Surat Dan Rasm Al-Qur'an." *Jurnal Ulunnuha* 6, no. 2 (5 Agustus 2019): 185–96. <https://doi.org/10.15548/ju.v6i2.600>.
- Riskasari, Ana. "Pengaruh Persepsi Tradisi Tahlilan di Kalangan Masyarakat Muhammadiyah terhadap Relasi Sosial di Desa Gulurejo Lendah Kulon Progo Yogyakarta." *Panangkaran: Jurnal Penelitian Agama dan Masyarakat* 2, no. 2 (29 Mei 2019): 189. <https://doi.org/10.14421/panangkaran.2018.0202-01>.

- Riyani, Irma. "Menelusuri Latar Historis Turunnya Alquran Dan Proses Pembentukan Tatanan Masyarakat Islam." *Al-Bayan: Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* 1, no. 1 (6 Oktober 2016): 27–34. <https://doi.org/10.15575/al-bayan.v1i1.873>.
- Rodin, Rhoni. "Tradisi Tahlilan Dan Yasinan." *IBDA` : Jurnal Kajian Islam dan Budaya* 11, no. 1 (15 Januari 2013): 76–87. <https://doi.org/10.24090/ibda.v1i1.69>.
- Rofiah, Nurul Hidayati. "Kisah-Kisah Dalam Al-Qur'an Dan Relevansinya Dalam Pendidikan Anak Usia Sd/Mi," t.t., 14.
- Rofiqoh, Aqidatur. "Kisah-Kisah (qas}as}) Dalam Al-Qur'an Perspektif I'ja>z." *QOF* 1, no. 1 (15 Juni 2017): 25–37. <https://doi.org/10.30762/qof.v1i1.927>.
- Rojaya. "La Ilaha Illa Allah Sebagai Afdhalu Dzikri Tinjauan Multidimensi." *Jurnal Latifah* 02, no. 02 (t.t.).
- Rozzaq, Siddiq Abdur. "Transformasi Fragmen Al-Qur'an dalam Magi: Studi atas Majmu'atul-Munawwar." *Jurnal Nun* 6, no. 1 (2020): 40.
- Berbagai Bentuk Terbitan." *Humaniora* 16, no. 01 (Februari 2004): 10.
- Sarifah, Sarifah. "Analisis Iqtibās Dalam Syair Ibnu Jabir Al Andalusia." *ALSUNIYAT: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, dan Budaya Arab* 2, no. 2 (26 Mei 2020): 137–48. <https://doi.org/10.17509/alsuniyat.v2i2.24831>.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Misbah (Pesan, Kesan, Dan Keserasian Al Qur'an)*. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Sholihin, Rahmat. "Munasabah Al-Quran: Studi Menemukan Tema Yang Saling Berkorelasi Dalam Konteks Pendidikan Islam." *Journal of Islamic and Law Studies* 02, no. 01 (2018): 20.
- Siregar, Muhammad Shulhi Alhadi. "Keampuhan Ayat Al-Qur'an Sebagai Sarana Pengusir Setan (analisis Buku Senjata Spritual Santri)." *Jurnal Al-Maqasid* 4, no. 1 (Juni 2018): 13.
- Sofwatul Ummah, E. Ova Siti. "Tarekat, Kesalehan Ritual, Spiritual Dan Sosial: Praktik Pengamalan Tarekat Syadziliyah Di Banten." *Al-A'raf: Jurnal Pemikiran Islam dan Filsafat* 15, no. 2 (31 Desember 2018): 315. <https://doi.org/10.22515/ajpif.v15i2.1448>.
- Suryaningrat, Erwin. "Pandangan Ulama Tentang Iqtibas Dengan Ayat Al-Qur'an Dan Hadits Nabi Saw." *At-Ta'lim : Media Informasi Pendidikan Islam* 16, no. 2 (12 April 2018): 395. <https://doi.org/10.29300/attalim.v16i2.846>.

- Syamsuddin, Sahiron. *Tafsir Studies*. Yogyakarta: eLSAQ, 2009.
- Teks Hizib Ghozali*. Tegalrejo, Magelang., t.t.
- Thohir, Moh Muafi Bin. “Pemikiran Imam Al-Ghazali Tentang Ekonomi Islam Dalam Kitab Ihya’ Ulumuddin.” *Iqtishoduna* 8, no. 2 (Oktober 2016): 18.
- Tohidi, Abi Iman. “Konsep Pendidikan Karakter Menurut Al-Ghazali Dalam Kitab Ayyuha Al-Walad.” *OASIS: Jurnal Ilmiah Kajian Islam* 2, no. 1 (2017): 14.
- Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan ahmad hinayatulo. “Manajemen Ekstrakurikuler dalam Upaya Pengembangan Diri Santri Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta.” *Jurnal At-Tarbiyat: Jurnal Pendidikan Islam* 02, no. 01 (25 Desember 2018): 25–44. <https://doi.org/10.37758/jat.v2i1.132>.
- Uswatun Hasanah. *Analisis Kesalahan Fonetik dalam Pembacaan Hizib nah{d{atul wat{on Karya TGKH. m. zainuddin Abdul Majid*. Thesis-Uin Sunan Kalijaga, 2019.
- Warson Munawwir, Ahmad. *Al-Munawwir Kamus Arab - Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progresif, 1997.
- Widyarani, dan Mu’ti Rohmah. “Pengaruh Persepsi Biaya, Lokasi, Fasilitas, Lingkungan, Figur Pengasuh, dan Metode Belajar Terhadap Kepuasan Santri Tinggal di Pondok Pesantren.” *Az Zarka’* 06, no. 01 (Juni 14M).
- Yunus, Muhammad. *Kamus Arab-Indonesia*. Jakarta: PT Muhammad Yunus Wadzuryah, 1989.
- Zaenatun, Siti Muhibah, dan Amika Wardana. “Upaya Pengendalian Santri Di Pondok Pesantren Al Luqmaniyyah,” t.t., 17.
- Zaim, Muhammad. “(Isu dan Strategi Pengembangan Pendidikan Islam).” *Jurnal Muslim Heritage* 04, no. 02 (2019): 22.
- Zuhaili, Wahbah. *Tafsir Al-Wasith*. Jakarta: Gema Insani, 2013.
- Zuhri. “Lantunan Syair Li Khamsatun Di Tengah Pandemi Covid-19: Perspektif Living Islam.” *Living Islam* 03, no. 01 (2020).